

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, P., Jumari dan Terry, A. A. 2018. Penghematan Air dan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Pada Perlakuan *Alternate Wetting and Drying* di Lahan Sawah. *Ecolab*. Volume: 12(1).
- Andi, A. S., Budi, I. S., Kasdi, S., Popi, R., Budi, K. Foyya, Y. A., Yayan, A., Hanhan, A. S., Ani, A. 2018. Menata Jaringan Irigasi Mempercepat Swasembada Pangan. *IAARD PRESS*. Volume: 1(1).
- Bagus, M. B., Anid S., Syamsul H., dan Salehudin. 2020. Model Irigasi Hemat Air Perpaduan *System of Rice Intensification* (SRI) dengan *Alternate Wetting and Drying* (AWD) pada Padi Sawah. *Jurnal Teknik Pengairan*. Volume 11(2): 128–136.
- Bambang, H. I., N. Kurwasit, G. Supangkat, dan Suryo E. 2017. Kajian Macam Pengairan dan Varietas Lokal Pada Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Metode SRI (*System of Rice Intensification*). *Saintis*. Volume: 9(2).
- Bambang, N. 2018. Pengendalian Penyakit Tanaman Padi Berwawasan Lingkungan Melalui Pengelolaan Komponen Epidemik. *Jurnal Litbang Pertanian*. Volume: 37(1).
- BPS Sulawesi Selatan. 2022. *Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Selatan 2022 Angka Sementara (ASEM)*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.
- Budiwati, dan Gusti, A. N. 2019. Aspek Biologi dan Hubungan Kekerabatan Padi Lokal (*Oryza sativa* L.) di Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali. *Journal of Biological Sciences*. Volume: 6(2):277-292.
- Cepy dan Wayan, W. 2011. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Media Vertiso dan Entisol pada Berbagai Teknik Pengaturan Air dan Jenis Pupuk. *Crop Agro*. Volume: 4(2).
- Chairil, E., Elfi, I., Seprido, dan Mashadi. 2017. Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Melalui Teknik Budidaya dan Pupuk Kompos Jerami. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*. Volume: 2(1).
- Chairil, E., Siska, E., dan Jauharil, M. 2018. Pengaruh Frekuensi Irigasi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agroteknologi Universitas Andalas*. Volume: 1(1).

- Edi, H., dan Vita, M. 2016. Analisis Karakteristik Fisikokimia Beras Putih, Beras Merah, dan Beras Hitam (*Oryza sativa* L., *Oryzanicvara* dan *Oryza sativa* L. indica). *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. Volume: 15(1).
- Edi Tando. 2018. Review : UPAYA Efisiensi dan Peningkatan Ketersediaan Nitrogen dalam Tanah Serta Serapan Nitrogen Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Buana Sains*. Volume: 18(2).
- Eko, S., dan Titi, H. 2013. Penentuan Tinggi Irigasi Genangan yang Tidak Menurunkan Produksi Padi Sawah. *AGROVIGOR*. Volume: 6(2).
- Erkwan, M., Hamidah, H., dan Alida, L. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kerbau dan Dosis Pupuk Anorganik Terhadap Hara N, P, K Tanah, Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. Volume: 5(2).
- Ferina, R., Tien T., Yuyun, Y., Mahfud, A., dan Tualar S. 2013. Aplikasi Kombinasi Kompos Jerami, Kompos Azolla dan Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Jumlah Populasi Bakteri Penambat Nitrogen dan Produktivitas Tanaman Padi Berbasis IPAT-BO. *AGROVIGOR*. Volume: 6(1).
- Fitra, S. H., Hilwa, W., Roswita, O., Rahmaniah, Iman, A., Makruf, W., Dahrul A. H., dan Rosmidah, H. 2020. Pengaruh Pemberian Abu Sekam Padi dan Kompos Jerami Padi Terhadap Sifat Kimia Tanah Ultisol Pada Tanaman Jagung Manis. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. Volume: 7(2).
- Hatta, M., Cut, N. I., dan Salman. 2010. Respons Beberapa Varietas Padi Terhadap Waktu Pemberian Bahan Organik Pada Metode SRI. *J. Floratek*. Volume: 5(1).
- Huda, M. N., Harisuseno, D., dan Priyantoro, D. (2013). Kajian Sistem Pemberian Air Irigasi Sebagai Dasar Penyusunan Jadwal Rotasi Pada Daerah Irigasi Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Teknik Pengairan*. Volume: 3(2).
- Ida, S. S. dan Dwi, W. 2016. Korelasi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Dengan Teknik Penanaman dan Dosis Pupuk Organik. *AGROTECHBIZ*. Volume: 4(1)
- Idrus, M., dan I Gde, D. 2021. Upaya Penghematan Air Irigasi dan Peningkatan Produksi Padi Sawah Melalui Penerapan Irigasi Terputus-putus (*Intermittent Irrigation*). *Jurnal Ilmiah Teknik Pertanian*. Volume: 13(1).

- Iqbal, M. A., Ni Wayan, D. D., Nihla F., I Gusti, M. K., dan Wayan, W. 2021. Pengaruh Limbah Padi Terhadap Komponen Hasil Padi Beras Merah Teknik Konvensional dan Sistem Irigasi Aerobik. *Prosiding SAINTEK*. Volume: 8.
- Jamilah, Andi, R. P., dan Milda, E. 2018. Penambahan Nitrogen Pada Pupuk Organik Cair Untuk Padi Ratoon (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Bibiet*. Volume: 3(1).
- Jannah, A., Rahayu, Y. S., dan Sulanjari, K. (2012). Respon Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Ciherang Pada Pemberian Kombinasi Dosis Pupuk Anorganik dan Pupuk Kandang Ayam. *Majalah Ilmiah SOLUSI*, Volume: 11(25).
- Juhriah, A. Masniawati, Elis Tambaru, dan Astuti Sajak. 2013. Karakterisasi Morfologi Malai Padi Lokal Asal Kabupaten Tana Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Volume: 2(1):22-31.
- Junita Barus. 2012. Pengaruh Aplikasi Pupuk Kandang dan Sistem Tanam Terhadap Hasil Varietas Unggul Padi Gogo Pada Lahan Kering Masam di Lampung. *Jurnal Lahan Suboptimal*. Volume: 1(1).
- Jusnawati, Arifin, dan Abd. Asis P. 2020. Kontribusi Produksi Padi Sawah Daerah Sentra Sipil (Sidrap, Pinrang, Luwu) Terhadap Produksi Padi Sawah di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribis*. Volume: 12(2).
- Joko Sujono. 2011. Koefisien Tanaman Padi Sawah Pada Sistem Irigasi Hemat Air. *AGRITECH*. Volume: 31(4).
- Kartia, Arifin, dan Mohammad A. S. 2021. Analisis Trend Produksi Padi Sawah Daerah Sentra SIPILU (Sidrap, Pinrang, Luwu) Terhadap Produksi Padi Sawah di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribis*. Volume: 19(1).
- Kaya, E. 2013. Pengaruh Kompos Jerami dan Pupuk NPK Terhadap N-Tersedia Tanah, Serapan-N, Pertumbuhan, dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Agrologia*. Volume: 2(1).
- Kristamtini, Sutarno, Endang, W. W., dan Widayanti, S. 2016. Kemajuan Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomi Padi Beras Hitam pada Populasi F2. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. Volume: 35(2).
- Limbongan, Y dan Fadry, D. 2015. Karakterisasi dan Observasi Lima Aksesori Padi Lokal Dataran Tinggi Toraja, Sulawesi Selatan. *Bul. Plasma Nutrafah*. Volume: 21(2):61-70.

- Linda, D. C., dan Endang, A. 2013. Pertumbuhan Padi Hitam dan Seragan Beberapa Herbivor di Sawah Padi Organik Kecamatan Kepanjen. *Jurnal Biotropika*. Volume: 1(5).
- Mangiri, J., Nelly M dan Shirley, E.S.K. 2016. Gambaran Kandungan Zat Gizi pada Beras Hitam (*Oryza sativa* L.) Kultivar Pare Ambo Sulawesi Selatan. *Jurnal Biomedik*. Volume: 4(1):1-5.
- Maulana, W., Suharto dan Wagiyana. 2017. Respon Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa* L.) terhadap Serangan Hama Penggerek Batang Padi dan Walang Sangit (*Leptocorisa acuta* Thubn.). *AGROVIGOR*. Volume: 10(1).
- Medi, P. dan Budiastuti, K. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Jerami Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) pada Kondisi Salin. *Vegetalika*. Volume: 8(2).
- Naila, W. I., Raudya, A. N., Shanti, L., dan Sutarno. 2018. Kandungan Nutrisi Beras Hitam (*Oryza sativa* L.) Hasil Pemuliaan Tanaman Dengan Sinar Gamma ⁶⁰CO. *Pusat Sains dan Teknologi Akselerator*.
- Najla, A. F., M.Yanuar, J. P., Suria, D. T. 2016. Kajian Kebutuhan Air dan Produktivitas Air Padi Sawah Dengan Sistem Pemberian Air Secara SRI dan Konvensional Menggunakan Irigasi Pipa. *Jurnal Irigasi*. Volume: 11(1).
- Nyoman, I. Y. S., Wijana, G., dan Menaka, G. A. 2012. Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Tanaman Padi Sistem Pertanian Organik. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. Volume: 1(2).
- Putri P., Sapja A., Widyatmani S.D. 2018. Pengaruh Tingkat Adopsi Budidaya Padi Organik terhadap Keberlanjutan Budidaya Padi Organik di Kabupaten Boyolali. *Journal of Sustainable Agriculture*. Volume: 33(2): 153–168.
- Rafiqah, A.L., Syawaluddin, dan Desi, K. F. 2017. Pengaruh Umur Bibit dan Teknik Penggenangan (Pengairan) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agrohita*. Volume: 1(2).
- Raflin, A. G. dan Mecky, C. T. P. 2020. Pengaruh Rekayasa Pengairan Terhadap Produktivitas Budidaya Padi (*Oryza sativa*) Sawah. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*. Volume: 21(1), 11–21.
- Reni Oktaviani Tarru. 2012. Analisis Kebutuhan Air Irigasi Pada Sawah Selama Satu Masa Tanam Dengan Lima Metode. *AgroSainT UKI Toraja*. Volume: 3(1).

- Ruminta, Agus W., dan Syaza S. 2017. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Terhadap Jarak Tanam Pada Lahan Tadah Hujan Dengan Menggunakan Pengairan *Intermitten*. *Agrin*. Volume: 21(1).
- Samsinar Harahap. 2017. Metode Pengendalian Hama Keong Mas (*Pomaceae canaliculata* L.) Dengan Pola Pengairan dan Beberapa Umpan Perangkap Terhadap Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agrohit*. Volume: 1(2).
- Sarra, R., Fatchan, N., dan Joko S. 2020. Analisis Sistem Pemberian Air Terhadap Tanah Sawah Berbahan Organik. *EBJPTBS*. Volume: 6(2).
- Setiawan, A., Safruddin, dan Mawarni, R. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Mikoriza dan Pupuk Organik Cair (POC) Keong Mas Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L.). *BERNAS Agricultural Research Journal*. Volume: 16(1).
- Siregar, M., Sulardi, Julia, M., Samrin, Rusiadi, Setiawan, A., Ismail, D., Wasito, Luta, D. A., Yudi, S. 2018. Uji Pemangkasan dan Pemberian Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Salebu. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*. Volume: 1(1).
- Siwanto, T., Sugiyanta, dan Melati, M. 2015. Peran Pupuk Organik dalam Peningkatan Efisiensi Pupuk Anorganik pada Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *J. Agron. Indonesia*. Volume: 43(1).
- Sri, M., Erny, A., dan Indri, K. D. 2021. Efektivitas Ketersediaan Air Irigasi untuk Kebutuhan Air Tanaman Padi Di Desa Senaro Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. *JURNAL TEKNO GLOBAL*. Volume: 10(1).
- Tien, T., dan Tualar, S. 2011. Peranan Kelimpahan Mikroba Tanah dalam Sistem Budidaya Intensifikasi Padi Aerob Terkendali Berbasis Organik (IPAT-BO) Untuk Peningkatan Pertumbuhan dan Produktivitas Padi di Indonesia. *Berk. Penel. Hayati Edisi Khusus*. Volume: 4.
- Tisnainil, H., Dody, I. P., dan Werman K. 2018. Sistem Pengatur Irigasi Sawah Menggunakan Metode Irigasi *Alternate Wetting and Drying* Berbasis Teknologi *Internet of Things*. *JITCE*. Volume: 2(2).
- Tri, K. dan Dea, R. F. 2019. Pengaruh Dosis Pupuk Kompos Jerami dan Jenis Mulsa Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Pertanian Terpadu*. Volume: 7(1).

- Welly, H dan Elara, R. 2018. Pemanfaatan Biochar Sekam dan Kompos Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa*) Pada Tanah Ordo Ultisol. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Volume: 15(1).
- Wijaya, R. F., Utomo, R. B. , Niska, D. Y., Khairul, Zulfi, dan Azhar. 2018. Aplikasi Petani Pintar dalam Monitoring dan Pembelajaran Budidaya Padi Berbasis Android. *Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018*.
- Yassi, A., Rusdayani, A. A, dan Widiayani N. 2021. Potensi Produksi Berbagai Varietas Padi Sawah Pada Lahan Bertekstur Pasir Dengan Model Pengelolaan Air dan Sistem Tanam di Musim Tanam Rendengan. *J. Agrivigor*. Volume: 12(1).

LAMPIRAN

Tabel lampiran 1a. Rata-rata tinggi tanaman pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami umur 75 HST (cm).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A
	I	II	III		
A1	Pk	111,60	113,20	117,60	1406,00
	P1	116,00	116,60	119,60	
	P2	116,60	123,20	113,80	
	P3	114,00	123,80	120,00	
A2	Pk	111,20	121,60	108,00	1410,00
	P1	112,20	111,20	115,20	
	P2	117,80	120,00	123,40	
	P3	121,00	123,20	125,20	
A3	Pk	113,00	103,20	115,00	1374,80
	P1	112,40	115,80	112,20	
	P2	115,40	120,20	116,80	
	P3	118,80	114,00	118,00	
Total		1380,00	1406,00	1404,80	4190,80

Tabel lampiran 1b. Sidik ragam data rata-rata tinggi tanaman pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami umur 75 HST.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	35,90	17,95	1,60tn	6,94	18,00
A	2,00	61,90	30,95	2,77tn	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	44,75	11,19			
Total	8,00	142,56				
P	3,00	297,72	99,24	6,17**	3,16	5,09
AP	6,00	72,96	12,16	0,76tn	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	289,40	16,08			
Total	35,00	660,08				

KK (%) = 3,44

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 2a. Rata-rata jumlah anakan per rumpun pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami umur 75 HST (Batang).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A
	I	II	III		
A1	Pk	17,80	15,00	23,80	238,60
	P1	15,60	25,40	20,20	
	P2	23,20	20,60	16,40	
	P3	21,60	21,60	17,40	
A2	Pk	15,60	16,00	17,80	246,00
	P1	19,00	18,20	21,20	
	P2	22,60	21,40	21,80	
	P3	23,20	24,80	24,40	
A3	Pk	18,60	13,80	21,80	241,20
	P1	21,20	21,20	15,40	
	P2	21,40	19,20	19,60	
	P3	25,20	22,00	21,80	
Total	245,00	239,20	241,60	725,80	725,80

Tabel lampiran 2b. Sidik ragam data rata-rata jumlah anakan per rumpun pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami umur 75 HST.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	1,42	0,71	0,14tn	6,94	18,00
A	2,00	2,35	1,17	0,23tn	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	20,19	5,05			
Total	8,00	23,96				
P	3,00	101,43	33,81	3,44*	3,16	5,09
AP	6,00	40,37	6,73	0,69tn	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	176,79	9,82			
Total	35,00	318,59				

KK (%) = 15,54

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel lampiran 3a. Rata-rata jumlah anakan produktif per rumpun pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (Batang).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A
	I	II	III		
A1	Pk	15,40	15,80	15,60	191,80
	P1	15,60	15,40	16,20	
	P2	15,80	16,00	15,80	
	P3	15,80	18,20	16,20	
A2	Pk	18,20	21,20	16,20	247,90
	P1	16,40	23,10	16,40	
	P2	22,00	22,00	22,20	
	P3	22,20	24,00	24,00	
A3	Pk	18,20	18,20	18,20	239,20
	P1	22,20	18,00	22,20	
	P2	18,40	22,40	18,20	
	P3	20,40	20,40	22,40	
Total		220,60	234,70	223,60	678,90

Tabel lampiran 3b. Sidik ragam data rata-rata jumlah anakan produktif per rumpun pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1%
Kelompok (K)	2,00	9,20	4,60	1,27tn	6,94	18,00
A	2,00	151,94	75,97	21,04**	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	14,44	3,61			
Total	8,00	175,57				
P	3,00	42,42	14,14	5,03*	3,16	5,09
AP	6,00	29,62	4,94	1,76tn	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	50,56	2,81			
Total	35,00	122,60				

KK (%) = 8,89

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata
 * = berpengaruh nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 4a. Umur berbunga Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (Hari).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A	
	I	II	III			
A1	Pk	99	89	88	276	1063
	P1	89	90	90	269	
	P2	87	89	85	261	
	P3	90	80	87	257	
A2	Pk	85	91	93	269	1087
	P1	93	93	92	278	
	P2	91	90	89	270	
	P3	92	90	88	270	
A3	Pk	91	92	92	275	1114
	P1	95	92	94	281	
	P2	93	94	92	279	
	P3	95	90	94	279	
Total	1100	1080	1084	3264	3264	

Tabel lampiran 4b. Sidik ragam data umur berbunga Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	18,67	9,33	1,23tn	6,94	18,00
A	2,00	108,50	54,25	7,15**	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	30,33	7,58			
Total	8,00	157,50				
P	3,00	32,89	10,96	1,29tn	3,16	5,09
AP	6,00	62,61	10,44	1,23tn	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	153,00	8,50			
Total	35,00	248,50				

KK (%) = 3,22

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata
 **= berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 5a. Umur panen Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (Hari).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A	
	I	II	III			
A1	Pk	137	127	126	390	1519
	P1	127	128	128	383	
	P2	125	127	123	375	
	P3	128	118	125	371	
A2	Pk	123	129	131	383	1543
	P1	131	131	130	392	
	P2	129	128	127	384	
	P3	130	128	126	384	
A3	Pk	129	130	130	389	1570
	P1	133	130	132	395	
	P2	131	132	130	393	
	P3	133	128	132	393	
Total		1556	1536	1540	4632	4632

Tabel lampiran 5b. Sidik ragam data umur panen Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	18,67	9,33	1,23tn	6,94	18,00
A	2,00	108,50	54,25	7,15**	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	30,33	7,58			
Total	8,00	157,50				
P	3,00	32,89	10,96	1,29tn	3,16	5,09
AP	6,00	62,61	10,44	1,23tn	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	153,00	8,50			
Total	35,00	248,50				

KK (%) = 2,27

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata
 **= berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 6a. Rata-rata panjang malai Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (cm).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A
	I	II	III		
A1	Pk	26,90	25,58	29,80	82,28
	P1	26,10	27,10	28,50	81,70
	P2	26,40	28,52	24,28	79,20
	P3	29,00	28,50	26,80	84,30
A2	Pk	27,30	27,60	25,20	80,10
	P1	25,76	26,22	27,80	79,78
	P2	28,20	26,88	28,40	83,48
	P3	28,20	28,42	29,00	85,62
A3	Pk	27,00	26,60	27,40	81,00
	P1	26,52	26,46	28,80	81,78
	P2	29,74	25,72	27,00	82,46
	P3	26,72	28,90	28,00	83,62
Total	327,84	326,50	330,98	985,32	985,32

Tabel lampiran 6b. Sidik ragam data rata-rata panjang malai Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1%
Kelompok (K)	2,00	0,88	0,44	1,51tn	6,94	18,00
A	2,00	0,12	0,06	0,20tn	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	1,17	0,29			
Total	8,00	2,16				
P	3,00	7,95	2,65	1,08tn	3,16	5,09
AP	6,00	5,56	0,93	0,38tn	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	43,96	2,44			
Total	35,00	57,47				

KK (%) = 5,71

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel lampiran 7a. Rata-rata jumlah gabah per malai Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (Biji).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A
	I	II	III		
A1	Pk	118,67	115,00	110,33	344,00
	P1	84,50	126,50	129,17	340,17
	P2	122,83	123,33	123,83	369,99
	P3	104,17	115,00	132,00	351,17
A2	Pk	116,33	92,17	110,50	319,00
	P1	120,50	142,33	129,00	391,83
	P2	109,83	127,83	126,33	363,99
	P3	145,50	112,33	125,33	383,16
A3	Pk	127,00	122,67	127,00	376,67
	P1	97,00	127,00	123,17	347,17
	P2	123,83	122,83	115,50	362,16
	P3	130,67	103,50	125,17	359,34
Total	1400,83	1430,49	1477,33	4308,65	4308,65

Tabel lampiran 7b. Sidik ragam data rata-rata jumlah gabah per malai Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	247,94	123,97	1,21tn	6,94	18,00
A	2,00	125,91	62,95	0,61tn	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	411,26	102,82			
Total	8,00	785,11				
P	3,00	226,93	75,64	0,41tn	3,16	5,09
AP	6,00	1150,60	191,77	1,03tn	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	3343,34	185,74			
Total	35,00	4720,87				

KK (%) = 11,39

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel lampiran 8a. Rata-rata persentase gabah berisi per malai Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (%).

Perlakuan		Kelompok (K)			Total P	Total A
		I	II	III		
A1	Pk	81,03	64,68	80,31	226,02	977,85
	P1	82,21	81,66	82,14	246,01	
	P2	83,56	84,25	84,46	252,27	
	P3	84,07	83,94	85,54	253,55	
A2	Pk	89,17	87,37	76,77	253,31	1016,71
	P1	86,70	86,51	87,70	260,91	
	P2	81,29	75,37	78,70	235,36	
	P3	87,43	91,01	88,69	267,13	
A3	Pk	83,55	84,79	77,68	246,02	983,95
	P1	79,42	81,15	85,38	245,95	
	P2	83,21	79,42	75,52	238,15	
	P3	81,35	85,84	86,64	253,83	
Total		1002,99	985,99	989,53	2978,51	2978,51

Tabel lampiran 8b. Sidik ragam data rata-rata persentase gabah berisi per malai Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1%
Kelompok (K)	2,00	13,41	6,70	0,44tn	6,94	18,00
A	2,00	72,79	36,40	2,37tn	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	61,30	15,33			
Total	8,00	147,50				
P	3,00	187,53	62,51	3,67*	3,16	5,09
AP	6,00	204,78	34,13	2,00tn	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	306,50	17,03			
Total	35,00	698,81				

KK (%) = 4,99

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel lampiran 9a. Rata-rata persentase gabah hampa per malai Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (%).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A
	I	II	III		
A1	Pk	18,97	35,32	19,69	222,15
	P1	17,79	18,34	17,86	
	P2	16,44	15,75	15,54	
	P3	15,93	16,06	14,46	
A2	Pk	10,83	12,63	23,23	183,29
	P1	13,30	13,49	12,30	
	P2	18,71	24,63	21,30	
	P3	12,57	8,99	11,31	
A3	Pk	16,45	15,21	22,32	216,05
	P1	20,58	18,85	14,62	
	P2	16,79	20,58	24,48	
	P3	18,65	14,16	13,36	
Total	197,01	214,01	210,47	621,49	621,49

Tabel lampiran 9b. Hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) rata-rata persentase gabah hampa per malai Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (%).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A
	I	II	III		
A1	Pk	4,41	5,98	4,49	51,94
	P1	4,28	4,34	4,28	
	P2	4,12	4,03	4,00	
	P3	4,05	4,07	3,87	
A2	Pk	3,37	3,62	4,87	47,09
	P1	3,71	3,74	3,58	
	P2	4,38	5,01	4,67	
	P3	3,62	3,08	3,44	
A3	Pk	4,12	3,96	4,78	51,41
	P1	4,59	4,40	3,89	
	P2	4,16	4,59	5,00	
	P3	4,38	3,83	3,72	
Total	49,18	50,67	50,59	150,44	150,44

Tabel lampiran 9c. Sidik ragam data hasil transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) rata-rata persentase gabah hampa per malai Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (%).

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	0,12	0,06	0,34tn	6,94	18,00
A	2,00	1,18	0,59	3,38tn	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	0,70	0,17			
Total	8,00	1,99				
P	3,00	2,54	0,85	4,13*	3,16	5,09
AP	6,00	2,62	0,44	2,14tn	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	3,68	0,20			
Total	35,00	8,84				

KK (%) = 10,82

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata
* = berpengaruh nyata

Tabel lampiran 10a. Rata-rata bobot gabah 1000 biji Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (gram).

Perlakuan		Kelompok (K)			Total P	Total A
		I	II	III		
A1	Pk	27,80	29,10	29,00	85,90	347,90
	P1	28,10	29,90	27,50	85,50	
	P2	29,20	29,40	28,80	87,40	
	P3	29,50	29,80	29,80	89,10	
A2	Pk	27,90	28,10	28,00	84,00	344,50
	P1	28,00	29,70	28,40	86,10	
	P2	28,60	28,40	28,50	85,50	
	P3	29,80	29,50	29,60	88,90	
A3	Pk	27,90	28,10	28,20	84,20	345,00
	P1	28,40	28,70	28,60	85,70	
	P2	28,20	29,30	29,10	86,60	
	P3	29,80	29,30	29,40	88,50	
Total		343,20	349,30	344,90	1037,40	1037,40

Tabel lampiran 10b. Sidik ragam data rata-rata bobot gabah 1000 biji Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	1,65	0,83	4,58tn	6,94	18,00
A	2,00	0,56	0,28	1,56tn	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	0,72	0,18			
Total	8,00	2,93				
P	3,00	9,21	3,07	11,95**	3,16	5,09
AP	6,00	0,90	0,15	0,58tn	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	4,63	0,26			
Total	35,00	14,74				

KK (%) = 1,76

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata
 **= berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 11a. Rata-rata produksi GKP per rumpun Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (gram).

Perlakuan		Kelompok (K)			Total P	Total A
		I	II	III		
A1	Pk	47,81	49,55	53,30	150,66	746,65
	P1	41,89	63,18	54,80	159,87	
	P2	72,13	68,69	72,94	213,76	
	P3	75,89	72,34	74,13	222,36	
A2	Pk	73,87	42,90	42,31	159,08	904,64
	P1	88,08	81,94	87,73	257,76	
	P2	72,17	72,37	74,70	219,24	
	P3	95,24	85,75	87,57	268,55	
A3	Pk	75,28	63,39	76,65	215,31	850,74
	P1	61,52	65,19	63,27	189,98	
	P2	68,13	69,33	66,45	203,90	
	P3	87,81	75,91	77,83	241,54	
Total		859,82	810,54	831,67	2502,02	2502,02

Tabel lampiran 11b. Sidik ragam data rata-rata produksi GKP per rumpun Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	101,88	50,94	0,70 _{tn}	6,94	18,00
A	2,00	1074,98	537,49	7,39*	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	291,03	72,76			
Total	8,00	1467,89				
P	3,00	2442,06	814,02	18,35**	3,16	5,09
AP	6,00	1823,89	303,98	6,85**	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	798,51	44,36			
Total	35,00	5064,47				

KK (%) = 9,58

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 12a. Rata-rata produksi GKG per rumpun Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (gram).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A	
	I	II	III			
A1	Pk	39,68	41,13	44,24	125,05	619,72
	P1	34,77	52,44	45,48	132,69	
	P2	59,87	57,01	60,54	177,42	
	P3	62,99	60,04	61,53	184,56	
A2	Pk	61,31	35,61	35,12	132,04	750,85
	P1	73,11	68,01	72,82	213,94	
	P2	59,90	60,07	62,00	181,97	
	P3	79,05	71,17	72,68	222,90	
A3	Pk	62,48	52,61	63,62	178,71	706,11
	P1	51,06	54,11	52,51	157,68	
	P2	56,55	57,54	55,15	169,24	
	P3	72,88	63,01	64,60	200,48	
Total		713,65	672,75	690,29	2076,68	2076,68

Tabel lampiran 12b. Sidik ragam data rata-rata produksi GKG per rumpun Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1%
Kelompok (K)	2,00	70,19	35,09	0,70 _{tn}	6,94	18,00
A	2,00	740,56	370,28	7,39 [*]	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	200,49	50,12			
Total	8,00	1011,23				
P	3,00	1682,34	560,78	18,35 ^{**}	3,16	5,09
AP	6,00	1256,48	209,41	6,85 ^{**}	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	550,10	30,56			
Total	35,00	3488,91				

KK (%) = 9,58

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 13a. Rata-rata produksi GKP per petak Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (kg).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total	Total	
	I	II	III	P	A	
A1	Pk	2,34	2,43	2,61	7,38	36,59
	P1	2,05	3,10	2,68	7,83	
	P2	3,53	3,37	3,57	10,47	
	P3	3,72	3,54	3,63	10,90	
A2	Pk	3,62	2,10	2,07	7,80	44,33
	P1	4,32	4,02	4,30	12,63	
	P2	3,54	3,55	3,66	10,74	
	P3	4,67	4,20	4,29	13,16	
A3	Pk	3,69	3,11	3,76	10,55	41,69
	P1	3,01	3,19	3,10	9,31	
	P2	3,34	3,40	3,26	9,99	
	P3	4,30	3,72	3,81	11,84	
Total	42,13	39,72	40,75	122,60	122,60	

Tabel lampiran 13b. Sidik ragam data rata-rata produksi GKP per petak Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	0,24	0,12	0,70 _{tn}	6,94	18,00
A	2,00	2,58	1,29	7,39*	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	0,70	0,17			
Total	8,00	3,52				
P	3,00	5,86	1,95	18,35**	3,16	5,09
AP	6,00	4,38	0,73	6,85**	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	1,92	0,11			
Total	35,00	12,16				

KK (%) = 9,58

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 14a. Rata-rata produksi GKG per petak Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (kg).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total	Total	
	I	II	III	P	A	
A1	Pk	1,94	2,02	2,17	6,13	30,37
	P1	1,70	2,57	2,23	6,50	
	P2	2,93	2,79	2,97	8,69	
	P3	3,09	2,94	3,01	9,04	
A2	Pk	3,00	1,74	1,72	6,47	36,79
	P1	3,58	3,33	3,57	10,48	
	P2	2,94	2,94	3,04	8,92	
	P3	3,87	3,49	3,56	10,92	
A3	Pk	3,06	2,58	3,12	8,76	34,60
	P1	2,50	2,65	2,57	7,73	
	P2	2,77	2,82	2,70	8,29	
	P3	3,57	3,09	3,17	9,82	
Total		34,97	32,96	33,82	101,76	101,76

Tabel lampiran 14b. Sidik ragam data rata-rata produksi GKG per petak Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	0,17	0,08	0,70 _{tn}	6,94	18,00
A	2,00	1,78	0,89	7,39*	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	0,48	0,12			
Total	8,00	2,43				
P	3,00	4,04	1,35	18,35**	3,16	5,09
AP	6,00	3,02	0,50	6,85**	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	1,32	0,07			
Total	35,00	8,38				

KK (%) = 9,58

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 15a. Rata-rata produksi GKP per hektar Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (ton).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A
	I	II	III		
A1	Pk	3,90	4,05	4,35	60,98
	P1	3,42	5,16	4,47	
	P2	5,89	5,61	5,96	
	P3	6,20	5,91	6,05	
A2	Pk	6,03	3,50	3,46	73,88
	P1	7,19	6,69	7,17	
	P2	5,89	5,91	6,10	
	P3	7,78	7,00	7,15	
A3	Pk	6,15	5,18	6,26	69,48
	P1	5,02	5,32	5,17	
	P2	5,56	5,66	5,43	
	P3	7,17	6,20	6,36	
Total	70,22	66,19	67,92	204,33	204,33

Tabel lampiran 15b. Sidik ragam data rata-rata produksi GKP per hektar Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	0,68	0,34	0,70tn	6,94	18,00
A	2,00	7,17	3,58	7,39*	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	1,94	0,49			
Total	8,00	9,79				
P	3,00	16,29	5,43	18,35**	3,16	5,09
AP	6,00	12,16	2,03	6,85**	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	5,33	0,30			
Total	35,00	33,78				

KK (%) = 9,58

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 16a. Rata-rata produksi GKG per hektar Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami (ton).

Perlakuan	Kelompok (K)			Total P	Total A
	I	II	III		
A1	Pk	3,24	3,36	3,61	10,21
	P1	2,84	4,28	3,71	10,84
	P2	4,89	4,66	4,94	14,49
	P3	5,14	4,90	5,02	15,07
A2	Pk	5,01	2,91	2,87	10,78
	P1	5,97	5,55	5,95	17,47
	P2	4,89	4,91	5,06	14,86
	P3	6,46	5,81	5,94	18,20
A3	Pk	5,10	4,30	5,20	14,59
	P1	4,17	4,42	4,29	12,88
	P2	4,62	4,70	4,50	13,82
	P3	5,95	5,15	5,28	16,37
Total	58,28	54,94	56,37	169,60	169,60

Tabel lampiran 16b. Sidik ragam data rata-rata produksi GKG per hektar Pare Ambo pada perlakuan teknik pengairan dan dosis kompos jerami.

SK	Db	JK	KT	F hit	F Tabel	
					F5%	F1 %
Kelompok (K)	2,00	0,47	0,23	0,70tn	6,94	18,00
A	2,00	4,94	2,47	7,39*	6,94	18,00
Galat (A)	4,00	1,34	0,33			
Total	8,00	6,74				
P	3,00	11,22	3,74	18,35**	3,16	5,09
AP	6,00	8,38	1,40	6,85**	3,16	5,09
Galat (P)	18,00	3,67	0,20			
Total	35,00	23,27				

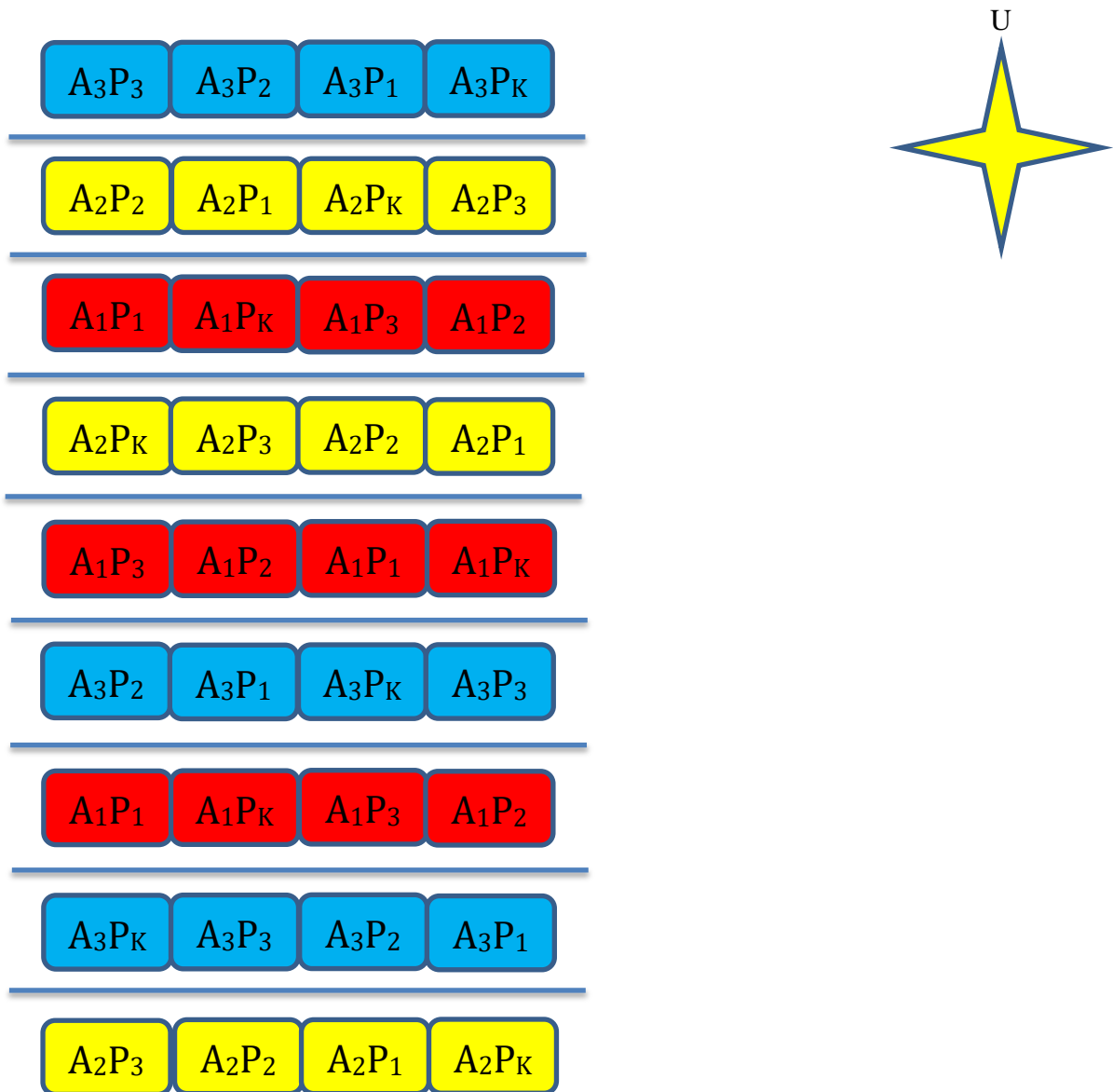
KK (%) = 9,58

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan Penelitian di Lapangan.



A1 = Tergenang

P_K = Tanpa Kompos

A2 = Terputus-putus

P1 = Kompos 2 Ton/ha

A3 = AWD

P2 = Kompos 4 Ton/ha

P3 = Kompos 6 Ton/ha

Tabel Lampiran 14. Deskripsi Tanaman Padi Varietas Pare Ambo.

Tahun Dilepas	: 2014
SK Menteri Pertanian	: 050/BR/PVL/02/2014
Umur Tanaman	: 134 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 135-156 cm
Daun Bendera	: Miring
Bentuk Gabah	: Sedang
Warna Gabah	: Kecoklatan
Kerontokan	: Sukar
Kerebabhan	: Tahan rebah
Tekstur Nasi	: Pulen
Kadar Amilosa	: 0,235%
Berat 1000 Butir	: 28-29 gram
Rata Rata Hasil	: \pm 4,88 ton/ha
Potensi Hasil	: \pm 6 ton/ha
Anjuran Tanam	: Baik ditanam pada lahan sawah dataran tinggi denganketinggian 700 – 2.000 m dpl.
Pendeskripsi Varietas	: Yusuf L. Limbongan, Salvius Pasang, S. Jermia Limbongan, Titus Rappan

Sumber Data Primer dan Petani Peneliti MTV Kondoran GT, 2019.



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tanalanra Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076. Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0336.T.LKKT/2022
 Permintaan : Adam Jordan Pasang
 Asal Contoh/Lokasi : Kab. Tana Toraja
 Objek : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 5 Desember 2022
 Tgl.Pengujian : 12 Desember 2022
 Jumlah : 2 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh	Pengaruh	Tekstur (pipel)		Klas Tekstur	Ekstrak 1:2.5		Bahan Organik			Bray Olsen P ₂ O ₅ - ppm -	Terdapat Contoh Kering 105°C							
		Pasir	Debu Liat		H ₂ O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	
Urut Laboratorium		%			pH		%				Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)							
1	A1	-	-	-	5,56	-	0,77	0,13	6	9,24	4,20	-	0,12	-	-	-	-	-
2	A2	-	-	-	6,05	-	2,12	0,16	13	11,43	6,06	-	0,35	-	-	-	-	-

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 20 Desember 2022
 Kepala Laboratorium

Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
 Nip. 19550926 198601 1 001



Gambar Lampiran 2. Pelaksanaan Penelitian di Lapangan



Pembuatan Petakan



Pengamatan Benih Hari Ke-7



Benih 15 Hari



Pembuatan Pipa AWD



Pengecekan Sawah



Pemasangan Papan Sampel



Penyiangan dan Pengukuran



Pelaksanaan Pengamatan



Pengamatan Keluarnya Malai



Keluarnya Malai



Serangan Walang Sangit



Pemantangan Bulir



Berat 1000 Biji